

**PENGEMBANGAN MEDIA *FLASH CARD* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI BERSATU
DALAM KEBERAGAMAN KELAS 2 MADRASAH
IBTIDAIYAH**

SKRIPSI

OLEH:

SISKA KRISANTI

NIM: 20862321033



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

**PENGEMBANGAN MEDIA *FLASH CARD* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI BERSATU
DALAM KEBERAGAMAN KELAS 2 MAD RASAH
IBTIDAIYAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat

Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam

Menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

SISKA KRISANTI

NIM : 20862321033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA *FLASH CARD* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA MATERI BERSATU DALAM
KEBERAGAMAN KELAS 2 MADRASAH IBTIDAIYAH**

SKRIPSI

Oleh

SISKA KRISANTI

NIM: 20862321033

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Isna Nurul Unayati, M.Pd.I

NIDN. 2113048904

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 31 Mei 2024

Ketua,

Sekretaris,

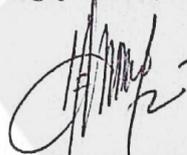


Isna Nurul Inayati, M.Pd.I
NIDN. 2113048904



Nanik Ulfa, M.Pd
NIDN. 2105018602

Penguji Utama,



Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd
NIDN. 2111027701

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd
NIDN. 210307601



Nanik Ulfa, M.Pd
NIDN. 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siska Krisanti

NIM : 20862321033

Program Studi : PGMI

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Pengembangan Media Flash Card pada Mata

Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bersatu dalam
Keberagaman Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi bagian Sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 18 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



MOTTO

*Yang Terjadi Padamu Saat Ini Adalah Apa Yang
sudah di Takdirkan Untukmu, Syukurilah!*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta kemudahan, sehingga penulis dapat kerja keras serta mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul PENGEMBANGAN MEDIA *FLASH CARD* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI BERSATU DALAM KEBERAGAMAN KELAS 2 MADRASAH IBTIDAIYAH dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Malang dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu pada Fakultas Ilmu Keislaman (FIK).
2. Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keislaman dan Keguruan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan motivasi serta kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Isna Nurul Inayati, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, selalu sabar membantu dan mengarahkan serta memberikan masukan terhadap kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Madrasah dan segenap Dewan Guru MI Raden Bagus Talok yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam penelitian ini.
6. Bapak Kepala Sekolah dan segenap Dewan Guru SD Negeri 3 Bumirejo yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

7. Kyai Muhammad Yusuf, guru beserta panutanku, sang motivator terbaik sepanjang perjalanan hidup penulis, yang tiada hentinya memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini.
8. Superhero dan panutanku, Ayahanda Kasiyono, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Pintu surgaku, Ibunda Purwati, yang tiada hentinya memberi kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi serta do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Adikku tercinta, Edo Mohammad Bintang, terimakasih telah memberikan do'a dan motivasi sehingga membuat penulis lebih semangat menyelesaikan tugas hingga akhir.
11. Kakek, Nenek, dan Bibi tercinta yang juga tiada henti-hentinya memberikan do'a, dukungan materi maupun non materi. Sehingga penulis bisa sampai di titik ini.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, M. Azam Fahrusahlu Dzikrillah (*soon* S.Kom). Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
13. Untuk Sahabatku, Urfiatul Islamiah, yang menemani penulis mulai awal masuk kuliah hingga saat ini. Semoga persahabatan kita tidak akan berakhir meskipun bangku kuliah akan segera berakhir. Terimakasih telah menemani penulis dalam penulisan skripsi dan tiada hentinya memberikan dukungan dan selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis.
14. Teman-teman mahapeserta didik terutama dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh Pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
16. Untuk diri sendiri, Siska Krisanti, terimakasih karena telah mampu berjuang dan bekerja keras sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dan menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Terimakasih.

Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT.

Sebagai manusia biasa, tentu dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi manfaat bagi yang membacanya, dan kepada lembaga Pendidikan guru untuk membentuk generasi masa depan yang lebih baik.

Malang, 31 Mei 2024

Peneliti,



Siska Krisanti

NIM : 20862321033

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian dan Pengembangan	10
1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan	11
1.5 Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	12
1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	12
1.7 Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Media Pembelajaran.....	15
2.2 <i>Flash card</i>	28
2.3 Pendidikan Pancasila	37
2.4 Penelitian Relevan	45
2.5 Model Pengembangan.....	47
2.6 Kerangka Berfikir	48
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	48
3.1 Model Penelitian dan Pengembangan	48
3.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan	50
3.3 Uji Coba Produk.....	53
3.4 Desain Uji Coba.....	53

3.5	Subjek Uji Coba.....	54
3.6	Jenis Data.....	54
3.7	Instrumen Pengumpulan Data.....	55
3.8	Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV.....		64
HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....		64
4.1	Penyajian Data Uji Coba.....	64
4.2	Analisis Data.....	70
4.3	Revisi Produk.....	85
BAB V PEMBAHASAN.....		86
5.1	Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	86
5.2	Analisis Efektivitas Produk.....	92
BAB VI PENUTUP.....		95
6.1	Kesimpulan.....	95
6.2	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....		97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		100
RIWAYAT HIDUP.....		121



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategori Kevalidan Produk.....	61
Tabel 3. 2 Kriteria Angket Respon Peserta didik.....	62
Tabel 3. 3 Nilai Gain.....	62
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Materi Tahap 1	65
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Materi Tahap 2.....	66
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Media Tahap 1.....	68
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Media Tahap 2.....	69
Tabel 4. 5 Hasil Pre Test Skala Kecil	71
Tabel 4. 6 Hasil Post Test Skala Kecil.....	74
Tabel 4. 7 Hasil Uji Kepraktisan Skala Kecil	74
Tabel 4. 8 Hasil Penilaian Pre Test	78
Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Post Test	81
Tabel 4. 10 Hasil Sebaran Data.....	82
Tabel 4. 11 Hasil Uji Kepraktisan Skala Sedang	83
Tabel 5. 1 Rangkuman Pre Test dan Post Test	93
Tabel 5. 2 Angket Kepuasan Peserta Didik	94

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran.....	xii
Gambar 2. 2 Bentuk-bentuk Flash Card.....	35
Gambar 2. 3 Bagan Kerangka Berfikir	48
Gambar 3. 1 Bagan Model Borg&Gall	50
Gambar 4. 1 Media Sebelum Revisi	77
Gambar 4. 2 Media Setelah Revisi.....	77
Gambar 4. 3 Praktik Media Flash Card.....	81



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Krisanti, Siska. 2024. “*Pengembangan Media Flash Card pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bersatu dalam Keberagaman Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Isna Nurul Inayati, M.Pd.I

Kata Kunci : Media Flash Card dan aktivitas peserta didik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 2 MI Raden Bagus Talok. Banyak faktor yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seperti: 1) kurangnya kesiapan guru dalam menyiapkan pembelajaran, 2) kurangnya antusias peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan pengembangan media Flash Card agar aktivitas dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pengembangan media Flash Card pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 2 MI Raden Bagus Talok?, 2) Bagaimana kelayakan pengembangan media Flash Card pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 2 di MI Raden Bagus Talok?. Sedangkan tujuannya untuk: 1) mendeskripsikan proses pengembangan produk berupa media Flash Card pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 2 MI Raden Bagus Talok, 2) menguji kelayakan pengembangan produk berupa media Flash Card dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 2 di MI Raden Bagus Talok.

Penelitian ini dilakukan di MI Raden Bagus Talok, Turen. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (RnD). Adapun model RnD yang dipakai adalah model Borg & Gall, peneliti melaksanakan penelitian dengan 7 tahapan yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), (2) perencanaan (*planning*), (3) pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*), (4) uji coba lapangan (*preliminary field testing*), (5) penyempurnaan produk awal (*main product revision*), (6) uji coba lapangan (*main field testing*), (7) menyempurnakan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*).

Kelayakan media pembelajaran ini dapat dilihat dari validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil dari ahli materi mendapatkan prosentase kelayakan sebesar 90% termasuk dalam kategori sangat valid, dan dari ahli media mendapatkan prosentase sebesar 94% masuk dalam kategori sangat valid. Efektivitas media Flash Card dapat dilihat dari perbedaan nilai *pre test* dan *post test* peserta didik dengan perolehan rata-rata nilai *pre test* 56,6 dan rata-rata nilai *post test* sebesar 78,3 yang artinya bahwa terjadi peningkatan nilai karena adanya pengaruh dari penggunaan media Flash Card bagi peserta didik.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaan pendidikan tidak dianggap sebagai hal yang mudah. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.¹ Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan. Kemudian, pencapaian pembangunan suatu bangsa tidak akan lepas dari kualitas sumber daya manusia yang juga merupakan salah satu *output* dari pendidikan. Salah satu model pendidikan pada jenjang SD/MI adalah dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Dalam penerapan mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada setiap perkembangannya, masih terdapat berbagai masalah yang harus dihadapi. Permasalahan yang terjadi pada pelajaran Pendidikan Pancasila saat ini masih sama halnya dengan permasalahan yang telah ada, yaitu dalam

¹ Nurkholis. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (1 Januari 1970): 24–44, <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>. (Diakses pada 28 November 2023)

pembelajarannya lebih menekankan kepada aspek pengetahuan, konsep-konsep, dan fakta yang hanya bersifat menghafalkan dan sebuah aktivitas hafalan belaka. Selain itu, permasalahan lain yang terjadi ialah adanya pengaruh budaya pada masa lampau yang mengakibatkan pelajaran Pendidikan Pancasila cenderung kurang menarik, pendekatan yang *indoktrinatif* yang berdasar kepada penilaian gagasan, sikap, dan sistem berpikir, dan berbagai kesan negatif yang menyebabkan dilema pada pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada dasarnya mendukung perkembangan secara fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional, dan moral keagamaan yang berbeda-beda dalam cara dan waktu pencapaiannya. Karakteristik perkembangan di antaranya adalah 1) sepanjang hayat, 2) multidimensional, 3) multiarah, 4) seperti plastisin, dan 5) kontekstual.² Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga seorang peserta didik tidak boleh dipaksakan untuk memiliki capaian perkembangan yang sama dengan peserta didik lain. Oleh karena itu guru dan orang tua hendaknya memiliki pengetahuan dalam usaha memaksimalkan aspek perkembangan peserta didik karena, jika setiap aspek bisa berkembang dengan baik, maka peserta didik mampu menjalankan tugas-tugas perkembangannya dengan baik pula.

² Nisa Felicia. “*Pengenalan Teori dan Prinsip Dasar Perkembangan*”. MKDK4002 Edisi 3. Hal 18

Dalam usaha memaksimalkan perkembangan pengetahuan peserta didik, guru dituntut untuk mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, efisien, efektif dan menarik dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sebagai seorang pengajar, pendidik, dan pembimbing, guru dituntut dapat memenuhi kompetensi keprofesionalannya.³ Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pengertian pendidikan ialah tuntunan tumbuh dan berkembangnya peserta didik. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap peserta didik agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka. Bagi peserta didik, pembelajaran Pendidikan Pancasila diperlukan agar bisa mempelajari ilmu yang ada di penjuru dunia dan memberikan peluang yang besar untuk bisa bersaing di dunia internasional. Dengan melalui pendidikan dasar maka peserta didik akan dibekali kemampuan dasar yang terkait dengan kemampuan berpikir secara kritis, membaca, menulis, berhitung dan penguasaan-penguasaan dasar untuk mempelajari saintek serta kemampuan dalam berkomunikasi yang baik agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dibutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam tercapainya tujuan pendidikan.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memperagakan

³ Nadia Indah Kartika, (2016). “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran di SD Negeri Danaraja 02 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal”. Hal 3

fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata atau konkrit. Alat-alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkrit, memotivasi serta meningkatkan daya serap dan daya ingat peserta didik dalam belajar. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang tepat sehingga peserta didik termotivasi untuk mencintai ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya.⁴ Seorang guru dapat menyajikan materi pelajaran secara efektif dan efisien apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat.

Salah satu cara agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang baik.⁵ Seorang guru dapat efektif dan efisien dalam menyajikan materi pelajaran apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat.⁶ Kehadiran media pembelajaran di kelas akan membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media merupakan hal yang membantu pendidik dalam menyampaikan pesan atau materi kepada peserta didik dengan cara yang lebih menyenangkan agar peserta didik tidak cepat merasa bosan. Dari pemaparan tersebut, dapat digambarkan bahwa media merupakan sebuah alat penyampai pesan. Dengan demikian, tingkat ketepatan suatu media pembelajaran terhadap suatu

⁴ Nursamsu. (2017)“Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Peserta didik.” *JUPI*.

⁵ Arfandi. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Sekolah. *Edupeedia*, 5(1), 65–77

⁶Nursamsu. (2017)“Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Peserta didik.” *JUPI*.

pesan, akan dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat yang menjelaskan bahwa pengguna media pembelajaran memudahkan peserta didik belajar karena mampu membuat hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit.⁷ Hal ini tentu mampu menyederhanakan permasalahan dalam penyampaian informasi pada proses pembelajaran, sehingga peserta didik lebih mudah memahami hal-hal baru dan asing.

Pada masa sekolah dasar, umumnya peserta didik lebih menyukai media yang menarik, sehingga mereka mempunyai semangat yang tinggi untuk dapat meneruskan belajarnya. Model pembelajaran Pendidikan Pancasila lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar atau mengarahkan peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang di pelajari secara holistic, bermakna, autentik, dan aktif. Pentingnya pembelajaran Pendidikan Pancasila diterapkan di sekolah dasar karena pada umumnya peserta didik pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistic*), perkembangan fisiknya tidak pernah bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional. Aspek holistik pada pembelajaran muncul apabila pada pembelajaran tersebut terdapat suatu kajian yang menjadi pusat perhatian dan dipelajari serta dikaji

⁷ Supriyono. (2018). "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik SD. *Edustream*": Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 43–48.

dari beberapa muatan mata pelajaran sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.⁸

Menurut Piaget, anak harus belajar secara alamiah. Artinya proses pembelajaran yang mereka lakukan harus berdasarkan kemampuan mereka, sehingga orang tua tidak boleh mendesak dan menekan anak dengan pembelajaran yang diluar kesiapan mereka, karena hal tersebut akan berakibat fatal pada mental anak.⁹ Jadi meskipun cara berpikir peserta didik sudah maju pada tingkat ini, gaya berpikir peserta didik masih cukup terbatas karena masih diperlukan sesuatu yang substansial. Guru menggunakan pendekatan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dan praktik hiburan dalam pendidikan bertema sehingga kaum muda dapat terlibat lebih aktif dan antusias dalam mempelajari dan memahami gagasan.

Pada jenjang pendidikan MI/SD menitik beratkan pada pendidikan dasar termasuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila, diukur dari sejauh mana penguasaan dalam mengenal materi-materi Pendidikan Pancasila. Banyak orang yang menganggap bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebagai bidang pelajaran yang membosankan. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajari sebagai sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya membaca, menulis dan berhitung. Kebiasaan

⁸ Alia Nur Husna Afandi, Kuku Andri Aka. (2019). *“Pengembangan dan Validasi Instrumen Analisis Buku Pendidikan Pancasila-Terpadu pada Kurikulum 2013.”* Volume 4(Nomor 2). Hal 202

⁹ Hanafi Imam, Sumitro Adi Eko. (2019). *“Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dasar.”* Vol. 3 (No 2). 88

peserta didik dalam belajar Pendidikan Pancasila harus di atasi. Maka kewajiban guru untuk menanamkan berbagai cara agar peserta didik senang belajar materi Pendidikan Pancasila. Kenyataan yang banyak dijumpai di sekolah sekarang ini adalah pembelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung secara konvensional, yang meletakkan guru sebagai pusat belajar peserta didik. Pada dasarnya, peserta didik memiliki kebutuhan belajar, dan perilaku belajar yang berbeda-beda. Sehingga guru harus menguasai materi, memperhatikan situasi dan kondisi kelas sekaligus mampu menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Guru dituntut untuk dapat mempergunakan berbagai metode pembelajaran, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif, efisien dan menyenangkan. Untuk menarik keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, maka guru harus menggunakan pembelajaran yang inovatif. Selain itu, diperlukan adanya motivasi baik dari dalam diri peserta didik maupun dari guru. Berdasarkan permasalahan di atas maka pendekatan pembelajaran yang tepat untuk materi Pendidikan Pancasila di MI/SD kelas rendah yaitu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada kelas 2 MI Raden Bagus Turen peneliti menemukan permasalahan bahwa hasil belajar peserta didik nilai rata-rata yang didapat adalah 50 masih banyak yang mendapat nilai dibawah nilai standar KKM 60 %. Terlihat dari nilai yang masih sangat rendah dan pemahaman peserta didik yang kurang dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, maka peneliti mengembangkan dan menerapkan

cara pembelajaran menggunakan media *Flash Card* untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Raden Bagus Turen. Diketahui bahwa standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) di MI Raden Bagus Turen adalah 60 %. Nilai rata-rata yang diperoleh pada peserta didik kelas IV MI Raden Bagus Turen yang berjumlah 18 orang peserta didik, yang tuntas hanya 6 peserta didik (45%) sedangkan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan berjumlah 12 peserta didik (75%). Penyebab rendahnya presentase hasil belajar peserta didik dikarenakan kurangnya penggunaan media sebagai sarana untuk belajar.

Salah satu sarana untuk belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan suatu media pembelajaran, yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah media *Flash card*. Media *Flash card* untuk membantu menunjang proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan inovasi baru yang menyenangkan bagi peserta didik serta dapat memudahkan peserta didik mempelajari materi Pendidikan Pancasila. *Flash card* adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk gambar, umumnya dihasilkan oleh foto, simbol atau gambar di bagian depan, dengan penjelasan berupa kata-kata atau frasa di bagian belakang gambar *Flash card* tersebut. Media pembelajaran *Flash card* mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.¹⁰ Media pembelajaran *Flash card* memiliki

¹⁰Azhar Arsyar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal.119-120

beberapa kelebihan, diantaranya bahan cukup murah, mudah didapat dilingkungan sekitar, mudah disusun dan digunakan, dan mudah dipindahkan karena bahan ringan. Selain itu, media *Flash card* dapat disusun berjajar dan digandakan sehingga dapat merangsang peserta didik aktif dalam belajar.

Penelitian yang berkaitan dengan media *Flash card* telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Maya Siti Sakdah, bahwasanya dengan penerapan penggunaan media *flash card* dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga belajar dengan bermain dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik yang mengalami keterlambatan membaca.¹¹ Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Herlinasari yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas 1 MI Miftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah menjadi lebih efektif dengan menggunakan meda *flash card*.¹² Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Alifa, bahwa media *flash card* layak digunakan dan pembelajaran menjadi efektif dengan menggunakan media *flash card*.¹³

¹¹ Maya Siti Sakdah, “Pengaruh Media *Flash card* Terhadap Keterampilan Membaca Peserta didik Kelas V Sdn 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019” Sumatera Utara

¹²Rizky Herlinasari. (2017). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Flash card* di Kelas 1 MI Miftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah”. *Jurnal Teknologi dan Open Source*. 1–70

¹³ Siti Nur Alifa. (2023) “UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN JUNI 2023”.

Peneliti menawarkan media pembelajaran yang menyenangkan kepada para peserta didik yang tidak mencapai nilai yang baik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga mereka tidak terbebani untuk memperoleh konten. Media yang dikembangkan peneliti adalah produk media *Flash card*, media *Flash card* ini merupakan media yang dihasilkan dari bahan baku berupa kertas *Art Paper*, *sterofom* dan kayu belah yang mudah dijangkau disekitar kita. Sumber daya ini dibuat semenarik dan sebaik mungkin untuk meningkatkan gairah belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Pengembangan Media *Flash Card* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bersatu Dalam Keberagaman Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana proses pengembangan media *Flash card* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 2 di MI Raden Bagus Turen?
- 1.2.2 Bagaimana kelayakan pengembangan media *Flash card* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 2 di MI Raden Bagus Turen?

1.3 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Adapun tujuan penelitian dan pengembangan adalah:

- 1.3.1 Mendeskripsikan proses pengembangan produk berupa media *Flash card* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 2 MI Raden Bagus Turen

- 1.3.2 Menguji kelayakan pengembangan produk berupa media *Flash card* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 2 di MI Raden Bagus Turen

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan adalah media pembelajaran interaktif berupa:

- 1.4.1 Media *Flash card* akan diterapkan pada peserta didik kelas 2 untuk materi bersatu dalam keberagaman.
- 1.4.2 Media pembelajaran *Flash card* ini merupakan sumber belajar tambahan bagi peserta didik dalam mempelajari materi Pendidikan Pancasila materi bersatu dalam keberagaman.
- 1.4.3 Media pembelajaran *Flash card* dengan gambar dan bentuk yang menarik sehingga peserta didik tertarik untuk belajar.
- 1.4.4 Media pembelajaran *Flash card* didesain dengan beberapa gambar 5 sila Pancasila, pengamalan 5 sila Pancasila, keberagaman yang ada di Indonesia, dan kuis yang menarik perhatian peserta didik.
- 1.4.5 Media pembelajaran *Flash card* didesain sesuai dengan karakteristik peserta didik serta dapat digunakan secara mandiri atau bersama.
- 1.4.6 Media ini terbuat dari kertas *Art Paper*, kertas ini dirancang agar lebih mudah dibawa kemana-mana dan lebih tahan lama.
- 1.4.7 Kertas diberi tanda dengan menggunakan pensil dan penggaris untuk menentukan ukuran 25 x 30 cm dan 10x 7 cm.

- 1.4.8 Media *Flash card* juga dilengkapi bagian belakang kartu dengan teks atau pesan dari suatu objek dibagian belakang kartu.

1.5 Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan juga menyenangkan untuk peserta didik, maka:

- 1.5.1 Membuat peserta didik lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran terutama pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi bersatu dalam keberagaman.
- 1.5.2 Media pembelajaran *Flash card* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadikan hal yang positif.
- 1.5.3 Dengan adanya pengembangan ini diharapkan peserta didik lebih bisa semangat dan tidak menganggap pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah pembelajaran yang sulit untuk di pelajari.
- 1.5.4 Penelitian dan pengembangan juga bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggung jawabkan.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa asumsi yang menjadi titik ukur pengembangan media pembelajaran ini antara lain:

- 1.6.1 Media pembelajaran interaktif berbasis *Flash card* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

- 1.6.2 Dapat membantu memperkenalkan kepada peserta didik tentang begitu menyenangkannya media pembelajaran berbasis kreatifitas gambar.
- 1.6.3 Belum adanya media pembelajaran di sekolah untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki batasan-batasan dalam penerapannya, antara lain:

- 1.6.1 Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada media gambar berupa *Flash card*.
- 1.6.2 Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Bersatu dalam Keberagaman.
- 1.6.3 Pengembangan media pembelajaran *Flash card* ini hanya terbatas pada peserta didik kelas 2.

1.7 Definisi Operasional

Adapun definisi istilah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

1.7.1 Media *Flash card*

Flash card adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flash card* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada

sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar *Flash card* tersebut.

1.7.2 Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang di kerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang di harapkan. Pada materi ini juga difokuskan agar peserta didik mampu memahami keberagaman yang ada di Indonesia, nilai-nilai dasar Pancasila dan dapat mengamalkan setiap butir sila Pancasila.

1.7.3 Bersatu dalam Keberagaman

Bersatu dalam keberagaman yaitu menghormati perbedaan yang terdapat pada lingkungan sekitar misalnya perbedaan agama, suku, ras, dan fisik serta menciptakan ruang untuk saling menghargai satu sama lain tanpa mempermasalahkan perbedaan yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT